

**HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN PRINSIP
PEMBELAJARAN ANDRAGOGI OLEH USTADZ
DENGAN PARTISIPASI AKTIF ANGGOTA MAJELIS
TAKLIM AL IKHLAS RW 17 PARUPUK TABING**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ISDA AINI
NIM. 18005070

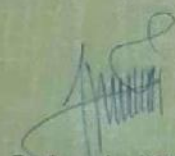
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN PRINSIP PEMBELAJARAN
ANDRAGOGI OLEH USTADZ DENGAN PARTISIPASI AKTIF
ANGGOTA MAJELIS TAKLIM AL IKHLAS RW 17 PARUPUK TABING

Nama : Isda Aini
NIM/BP : 18005070
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002

Padang, November 2022

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002

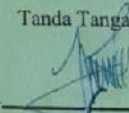

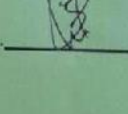
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Penerapan Prinsip Pembelajaran
Andragogi oleh Ustadz dengan Partisipasi Aktif Anggota
Majelis Taklim Al-Ikhlash RW 17 Parupuk Tabing
Nama : Isda Aini
NIM. : 18005070
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Moh. Natsir, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isda Aini
NIM/BP : 18005070/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Penerapan Prinsip Pembelajaran
Andragogi Oleh Ustadz Dengan Partisipasi Aktif Anggota
Majelis Taklim Al-Ikhlas RW 17 Parupuk Tabing

Dengan ini menyatakan baliwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keashannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Isda Aini

NIM.18005070

ABSTRAK

Isda Aini : Hubungan Antara Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi Oleh Ustadz Dengan Partisipasi Aktif Anggota Majelis Taklim Al Ikhlas Rw 17 Parupuk Tabing

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi anggota Majelis Taklim dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya kehadiran, dan keaktifan warga belajar dalam pembelajaran masih rendah dan kurang efektif. Hal ini diduga karena ustadz belum menerapkan prinsip pembelajaran andragogi secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran Majelis Taklim Al-Ikhlas Parupuk Tabing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz, menggambarkan partisipasi aktif anggota majelis dan melihat apakah terdapat hubungan antara penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz dengan partisipasi aktif anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang menggambarkan serta mencari hubungan antara dua variable. Variabel penelitian ini adalah penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz sebagai variabel X dan partisipasi aktif anggota Majelis Taklim sebagai variabel Y. populasi penelitian ini adalah anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling*. jumlah sampel dalam penelitian ini 24 orang anggota Majelis Taklim. jenis data dalam penelitian ini adalah data mengenai penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz dalam kegiatan dan data mengenai keaktifan anggota Majelis Taklim. Data dikumpulkan dengan teknik angket dan alat pengumpulan data berupa kuesioner. dengan pengolahan menggunakan teknik analisis data persentase dan rank order.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz dalam proses pembelajaran di Majelis Taklim Al-Ikhlas kurang terlaksana, (2) partisipasi anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz dengan partisipasi aktif anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas . Saran untuk penelitian ini adalah diharapkan kepada ustadz agar menerapkan prinsip pembelajaran andragogi dalam sehingga partisipasi aktif anggota Majelis Taklim tinggi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi, Partisipasi Aktif

KATA PENGANTAR

Syukur, Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia –Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan antara Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz dengan Partisipasi Aktif Anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas RW 17 Parupuk Tabing”**. Adapun Tujuan dari Penulisan Skripsi ini adalah untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang di kemudian hari dapat menjadi data bagi kita semua terhadap hubungan antara penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz dengan partisipasi aktif anggota Majelis Taklim.

Dalam rangka menyelesaikan studi di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam Penulisan Skripsi Ini, penulis menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan sampai tahap penyelesaian skripsi dapat melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik moril maupun secara materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd Selaku Kepala Departemen PLS dan selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Moh. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PLS dan selaku penguji I yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu Selama masa perkuliahan selama ini.
5. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Buder Himra, S.Kom selaku Kepala Kelurahan Parupuk Tabing dan Seluruh staf tata usaha di Kantor Lurah Parupuk Tabing
7. Buk Yen Permana selaku Ibu RW dan selaku pembina Majelis Taklim Al-Ikhlas di Kelurahan Parupuk Tabing
8. Ibu Nana yang sudah menjadi informan kepada saya selama di lapangan.
9. Seluruh Staf Pengajar dan Tata Usaha di Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan fasilitas dalam skripsi ini.
10. Kedua orang tua, Ayahanda Alm. Syahril dan Ibunda Nurmalizar, serta abangku Sandra Gustian dan Redo, kakakku Putri Aini dan Keluarga Besar Nurdiana yang telah mendoakan dan memberikan motivasi pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada geng Santuy Agnesiyah S.A, Rahmi Kurnia, Resti Larasati yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Teman angkatan 2018 untuk kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani masa perkuliahan.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, kritik, dan masukan yang bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini, bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan Sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Hubungan Antara Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi Oleh Ustadz dengan Partisipasi Aktif anggota Majelis Taklim	27

C. Penelitian Relevan	29
D. Kerangka Berpikir	30
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Instrumen dan Pengembangannya	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Hubungan antara Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz dengan Partisipasi Aktif Anggota Majelis Taklim.....	57
C. PEMBAHASAN.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Fenomena ketidakaktifan peserta Majelis Taklim Januari-Maret 2022	5
Tabel 2	Klasifikasi Tingkat Reliabilitas	34
Tabel 3	Reliabilitas Hasil Uji Coba	35
Tabel 4	Alternatif jawaban dan Bobot Pernyataan:.....	36
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Hukum Belajar	39
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Penetapan Tujuan	41
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Memilih Materi Pembelajaran	43
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Pengembangan Sikap dan Minat	45
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Pengembangan Kemampuan.....	47
Tabel 10	Rekapitulasi Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi Oleh Ustadz Di Majelis Taklim Al-Ikhlas RW 17 Parupuk Tabing	49
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Partisipasi Aktif dilihat dari Aspek Kehadiran atau Tatap Muka	51
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Partisipasi Aktif Dilihat dari Aspek Keaktifan anggota dalam kegiatan pembelajaran.....	54
Tabel 13	Rekapitulasi Gambaran Partisipasi Aktif Anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas RW 17 Parupuk Tabing	56
Tabel 14	Hasil uji korelasi variabel X Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi Oleh Ustadz Dengan Variabel Y Partisipasi Aktif Anggota Majelis Taklim	58
Tabel 15	Interval Koefisien	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Prinsip Pembelajaran Andragogi dengan Partisipasi Aktif anggota Majelis Taklim masjid Al-Ikhlas Parupuk Tabing.....	30
Gambar 2 Diagram Distribusi Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Hukum Belajar	40
Gambar 3 Diagram Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Penetapan Tujuan	42
Gambar 4 Diagram Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Memilih Materi Pembelajaran	44
Gambar 5 Diagram Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Mengembangkan Sikap dan Minat.....	46
Gambar 6 Diagram Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Mengembangkan Sikap dan Minat.....	48
Gambar 7 Diagram Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi oleh Ustadz Dilihat dari Aspek Mengembangkan Sikap dan Minat.....	50
Gambar 8 Diagram Distribusi Frekuensi Partisipasi Aktif dari Aspek Kehadiran dan Tatap Muka.....	52
Gambar 9 Diagram Distribusi Frekuensi Partisipasi Aktif Dilihat dari Aspek Keaktifan dalam Belajar.....	55
Gambar 10 Diagram Rekapitulasi Partisipasi Aktif Anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas RW 17 Parupuk Tabing.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian.....	75
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	77
Lampiran 3. Rekapitulasi uji coba angket penelitian.....	82
Lampiran 4. Hasil uji coba angket.....	83
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel X.....	89
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel Y.....	90
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dosen Pembimbing	91
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	92
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	93
Lampiran 10. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian.....	95
Lampiran 11. Foto Dokumentasi	96

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam merubah perilaku dan pola pikir manusia agar lebih baik serta maju. Salah satu dari bentuk penyelenggaraan Pendidikan Non Formal merupakan Pendidikan yang ditujukan dan diselenggarakan di luar lingkungan persekolahan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tercantum bahwa Pendidikan bisa melalui jalur formal, informal dan nonformal yang mana ketika jalur pendidikan saling menyempurnakan dan memperkaya masing-masing jalur. Dijelaskan mengenai pendidikan nonformal dalam Pasal 26 ayat 2 yakni pendidikan yang fungsinya sebagai sarana pengembangan berbagai bentuk potensi dan kemampuan peserta didik yang berfokus kepada penguasaan keterampilan dan pengetahuan, kepribadian dan pengembangan sikap yang fungsional. Pendidikan adalah alat bagi manusia untuk dinilai sebagai proses belajar sepanjang hidup manusia. Pendidikan sepanjang hayat merupakan salah satu konsep dalam Pendidikan Non Formal Musarah, Jamaris, dan Jalius (2018). Pendidikan Luar Sekolah pelaksanaanya fleksibel (Jamaris, 2016).

Pendidikan non formal dikatakan sebagai *substitusi*, *compliment* serta *supplement* Pendidikan sekolah. Menurut Aini (2019) pada dasarnya tujuan Pendidikan nonformal guna untuk membantu individu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendidikan tidak hanya ditujukan untuk anak-anak sebagai upaya dalam mengembangkan seluruh potensi yang mereka miliki, orang dewasa juga membutuhkan Pendidikan sebagai

usahanya untuk mewujudkan eksistensi diri dalam keberlangsungan hidupnya. (Setiawati & Syuraini, 2018).

Menurut (Kartika, 2015) Pendidikan Luar Sekolah memberikan perluasan akses ke semua situasi masyarakat agar sesuai untuk mengembangkan kapasitas dan daya kreatif mereka untuk membuat kerangka yang lebih luas untuk menyempurnakan kualitas hidup mereka. Pendidikan tidak hanya ditujukan untuk anak-anak sebagai upaya dalam mengembangkan seluruh potensi yang mereka miliki, orang dewasa juga membutuhkan pendidikan sebagai usahanya untuk mewujudkan eksistensi diri dan keberlangsungan kehidupannya. (Setiawati & Syuraini, 2018). Salah satu upaya dalam pengembangan potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah pemberdayaan. Pemberdayaan berarti memberdayakan masyarakat yang belum mandiri secara pengetahuan dan keterampilan agar berdaya dalam meningkatkan kehidupannya. Proses tujuan pemberdayaan akan efektif tercapai jika prosesnya dilakukan dalam bentuk kelompok, sehingga sasaran masyarakat yang berdaya tidak hanya beberapa orang saja.

Salah satu upaya mengembangkan pengetahuan dan potensi orang dewasa untuk meningkatkan kualitas hidup yaitu dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan hidup rukun. caranya adalah dengan meningkatkan pengetahuan keagamaan dan hidup berlandaskan Al-quran dan Hadis. Salah satu bentuk program pemberdayaan masyarakat yaitu Majelis Taklim. Majelis Taklim menurut UU No. 29 tahun 2019 adalah suatu lembaga nonformal yang menyelenggarakan ajaran islam sebagai sarana dakwah islam. Majelis Taklim termasuk kedalam organisasi

Pendidikan nonformal atau Lembaga Pendidikan Islam. Aktualisasi Majelis Taklim relative penting guna menumbuh kembangkan keimanan dan akhlak mulia. Menyempurnakan ilmu dan akhlak sehingga dapat menambah pengalaman keagamaan Allah SWT. Saat ini kita banyak bertemu dengan Majelis Taklim untuk anak-anak (TPA), remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak. Tetapi dalam pembahasan kali ini akan difokuskan kepada Majelis Taklim ibu-ibu. Hal ini terkait dengan munculnya kesadaran beragama di masyarakat. Majelis Taklim merupakan wadah tempat kemunikasi kuat antara orang awam dengan mu'allim serta antara sesama jamaah lain tanpa dibatasi tempat dan waktu (Wirdatul Aini 2019).

Salah satu Majelis Taklim yang berada di Kota Padang tepatnya di Parupuk Tabing adalah Majelis Taklim Al-Ikhlas . Majelis Taklim Al-Ikhlas ini berlokasi di daerah pinggiran pantai yaitu di kampung KB Bangau Putih RW 17, Kelurahan Parupuk Tabing. Dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian nelayan. Dikutip dari data Statistik BKKBN (2020) Jumlah penduduk warga di RW 17, Kelurahan Parupuk Tabing yaitu 1059 jiwa dengan jumlah penduduk wanita sebanyak 505 orang dan pria sebanyak 554 sebanyak 156 yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dan sebagian mayoritas masyarakat menganut agama Islam. Hal ini menampakkan bahwa wanita di RW 17, Kampung KB, Bangau Putih khususnya ibu-ibu rumah tangga perlu untuk diberdayakan dengan memberikan pemahaman keagamaan agar mampu menjalankan hidup sesuai dengan Al-quran dan Hadis. Sebagian besar ibu rumah tangga ini setiap hari berjualan ikan dari jam 08.00 pagi sampai jam 15.00 sore.

Majelis Taklim Al-Ikhlas sudah berdiri semenjak tahun 2018, yang pada mulanya beranggotakan sebanyak 13 orang hingga terjadi peningkatan jumlah anggota sebanyak 30 orang pada tahun 2022. Jadwal kegiatan majelis taklim ini yaitu hari jumat jam 14.00-17.00 WIB. Majelis Taklim Al-Ikhlas diketuai oleh ibu H.Yenny Syam (55 th) beliau sekaligus selaku Ibu RW 17, Kelurahan Parupuk Tabing.

Melalui hasil wawancara dan pengamatan antara peneliti dengan ketua Majelis Taklim masjid Al-Ikhlas RW 17 Parupuk Tabing pada tanggal 29 Juli 2022, (Ibu Yenny Syam 55 TH) selaku Pembina program Majelis Taklim dan menjabat sebagai ibu Rw 17. menurut beliau masih banyak jamaah yang hanya sekedar mengikuti kegiatan Majelis Taklim tapi kurang aktif bertanya, tidak mendengarkan dengan seksama ceramah agama yang disampaikan ustad/ustadzah. Diakui oleh ibu H.Yenny Syam bahwa jarang sekali jamaah yang mau menulis materi dan saat sesi tanya jawab dibua jarang yang memberikan pertanyaan. Bahkan pada saat pengajian di mulai banyak dari mereka yang mengobrol satu sama lain, tidak menjaga sikap dan bergurau berlebihan. Lalu pada kegiatan pembelajaran ustadz tidak menggunakan media seperti papan tulis dan bahan ajar dalam menerangkan materi. Dan saat ustadz menerangkan materi bisa dilihat bahwa materi yang diajarkan terlalu luas dan baku. Dalam artian ustadz kurang menyelaraskan dengan pengalaman yang dialami anggota majelis taklim. Penulis melihat keaktifan saat kegiatan pembelajaran masih rendah seperti yang digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Fenomena ketidakaktifan peserta Majelis Taklim Januari-Maret 2022
Jumlah peserta Majelis Taklim yang tercatat yaitu 30 orang.

No.	Bulan/Tanggal	Hadir/%	Tidak Hadir/%	Jumlah Anggota
1.	Januari/ 7-1-2022	23/77%	7/23%	30 org
2.	Januari/ 14-1-2022	23/77%	7/23%	30 org
3.	Januari/ 21-1-2022	21/70%	9/30%	30 org
4.	Januari/ 28-1-2022	23/77%	7/23%	30 org
5.	Februari/ 4-2-2022	22/73%	8/27%	30 org
6.	Februari/ 11-2-2022	21/70%	9/30%	30 org
7.	Februari/ 18-2-2022	21/70%	9/30%	30 org
8.	Februari/ 25-2-2022	24/80%	6/20%	30 org
9.	Maret/ 4-3-2022	22/73%	8/27%	30 org
10.	Maret/ 11-3-2022	25/83%	5/17%	30 org
11.	Maret/ 18-3-2022	23/77%	7/23%	30 org
12.	Maret/ 25-3-2022	24/80%	6/20%	30 org

No.	Bulan/Tanggal	Tidak aktif bertanya/%	Tidak menjaga sikap/%	Suka bergurau berlebihan/%	Total Peserta/%
1.	Januari/ 7-1-2022	18/78%	5/21%	5/21%	23/77%
2.	Januari/ 14-1-2022	15/65%	5/21%	4/17%	23/77%
3.	Januari/ 21-1-2022	16/76%	3/14%	4/19%	21/70%
4.	Januari/ 28-1-2022	17/73%	4/17%	3/13%	23/77%
5.	Februari/ 4-2-2022	19/86%	4/18%	3/14%	22/73%
6.	Februari/ 11-2-2022	18/85%	3/14%	5/24%	21/70%
7.	Februari/ 18-2-2022	16/76%	2/10%	3/14%	21/70%
8.	Februari/ 25-2-2022	17/71%	3/13%	3/13%	24/80%
9.	Maret/ 4-3-2022	20/90%	3/13%	4/18%	22/73%
10.	Maret/ 11-3-2022	18/90%	4/20%	3/15%	25/83%
11.	Maret/ 18-3-2022	18/78%	5/22%	5/22%	23/77%
12.	Maret/ 25-3-2022	17/71%	4/17%	5/21%	24/80%

Sumber : Pembina Majelis Taklim Al-Ikhlas RW 17 Parupuk Tabing

Rendahnya partisipasi aktif dapat disebabkan oleh penerapan prinsip pembelajaran andragogi yang tidak efektif. Untuk bisa menyampaikan pelajaran

secara baik agar warga belajar lebih memahami pelajaran, ustadz selain menguasai materi, ustadz dituntut juga untuk terampil dalam memilih serta menggunakan pendekatan yang tepat guna situasi dan kondisi yang dihadapi. Menurut Solfema (dalam Dilla Ideharmida, 2018) bahwa apabila prinsip belajar orang dewasa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran orang dewasa tersebut akan berlangsung secara efektif dan efisien sehingga pada gilirannya akan menghasilkan prestasi dan partisipasi yang tinggi”.

Oleh karena penerapan prinsip pembelajaran andragogi mempengaruhi partisipasi aktif anggota Majelis Taklim, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam apakah terdapat hubungan antara penerapan prinsip pembelajaran oleh ustadz dengan partisipasi aktif anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas RW 17 Parupuk Tabing.

B. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi peserta yang relatif rendah
2. Penerapan prinsip pembelajaran andragogi yang belum terimplementasi dengan baik
3. Jadwal kegiatan yang tidak sesuai dengan waktu luang anggota
4. Materi yang diajarkan terlalu luas dan baku
5. Sarana dan prasarana yang tidak memadai

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas, agar tidak terlalu luas dari tujuan penelitian, maka peneliti membatasi variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz dengan partisipasi aktif anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas Parupuk Tabing.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana penerapan prinsip pembelajaran andragogi Majelis Taklim Al-Ikhlas Kelurahan Parupuk Tabing?
2. Bagaimana partisipasi aktif anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas Kelurahan Parupuk Tabing?
3. Bagaimana hubungan antara penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz dengan partisipasi aktif anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas Kelurahan Parupuk Tabing?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui penerapan prinsip pembelajaran andragogi Majelis Taklim Al-Ikhlas Kelurahan Parupuk Tabing.
2. Mengetahui partisipasi aktif anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas Kelurahan Parupuk Tabing.

3. Mengetahui hubungan antara penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh ustadz dengan partisipasi aktif anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas Kelurahan Parupuk Tabing.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan bisa berfungsi sebagai penambah ilmu pengetahuan atau referensi dalam hal kebutuhan penerapan prinsip pembelajaran andragogi dan partisipasi aktif anggota dalam pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharap mampu menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dan membandingkan pengetahuan yang telah diteliti dengan keadaan yang nyata.

- b. Bagi Majelis Taklim

Penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi pengelola program agar program yang dijalankan lebih baik kedepannya.

- c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi bagi mereka yang ingin meneliti hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Definisi Operasional

1. Prinsip Pembelajaran Andragogi

Pendidikan orang dewasa adalah proses memberikan pengetahuan dengan cara dibimbing dan ini merupakan bentuk pengaplikasian dari pendidikan sepanjang hayat. Basleman & Mappa (dalam Dilla Ideharmida, Solfema dan Irmawita 2018) mengungkapkan orang dewasa dalam pembelajarannya atau dalam belajar mempunyai keunikan dalam diri mereka. Keunikan ini muncul bukan tanpa sebab, keunikan ini ada dikarenakan pengalaman belajar yang telah mereka alami selama hidupnya mulai dari ia dilahirkan hingga dewasa. Pengalaman yang didapatkan semenjak lahir membuat cara belajar orang dewasa dengan remaja atau anak-anak berbeda. Bagi orang dewasa pengalaman merupakan bagian yang ada pada dirinya semenjak ia dilahirkan sehingga hal ini membuat pengalaman yang ada pada setiap orang dewasa berbeda-beda tiap individunya dan menghasilkan gaya belajar, *self exposure*, dan gaya hidup.

Suprijanto (2012), menyatakan ada “beberapa penerapan prinsip andragogi dalam membelajarkan orang dewasa untuk menumbuhkan partisipasi belajar terdiri dari hukum belajar, penetapan tujuan, pemilihan materi, pengembangan sikap, idealisme, minat, mengembangkan kemampuan, mempertimbangkan atau menilai, kemampuan manipulatif atau psikomotorik, kemampuan berpikir atau memecahkan masalah, pembentukan kebiasaan, pengajaran isu sentral”. Makna penerapan prinsip andragogi dalam penelitian

ini adalah cara-cara yang digunakan ustadz untuk memberikan pengetahuan apa saja yang perlu diperhatikan untuk melaksanakan Pendidikan orang dewasa dengan baik, penelitian ini hanya membahas prinsip andragogi dalam membelajarkan orang dewasa yaitu (1) hukum belajar, (2) penetapan tujuan, (3) pemilihan materi, (4) mengembangkan sikap dan minat (5) mengembangkan kemampuan.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa pembelajaran andragogi yaitu suatu model proses pembelajaran peserta didik yang terdiri dari orang dewasa. Andragogi merupakan proses pendidikan membantu orang dewasa menemukan dan menggunakan penemuan-penemuan dari bidang-bidang pengetahuan yang berhubungan dengan latar sosial dan situasi pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan Kesehatan individu, organisasi dan masyarakat. Jadi pada penelitian ini gambaran penerapan prinsip andragogi pada warga belajar anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas dilihat pada aspek (1) hukum belajar, (2) penetapan tujuan, (3) pemilihan materi, (4) mengembangkan sikap dan minat dan (5) mengembangkan kemampuan.

2. Partisipasi Aktif Anggota Majelis Taklim

Partisipasi merupakan keterlibatan, kontribusi dan peran serta. Partisipasi merupakan hubungan timbal balik yang menyertakan jiwa dan psikologis dan jasmani serta emosi individu atau sekumpulan individu dalam melibatkan dirinya dalam rangka mensukseskan tujuan yang telah dirancang dalam kegiatan (Saputra, Solfema, & Ismaniar, 2018). Partisipasi berupa

sumbangan ide atau pemikiran, pemahaman, kemampuan, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan atau pertemuan.

Suatu kegiatan akan dikatakan berhasil apabila semua anggota ikut berpartisipasi dan ikut andil di dalamnya, karena peran serta anggota merupakan faktor utama untuk mencapai tujuan program. Tanpa dukungan dari anggota akan sulit mencapai keberhasilan (Choresyo, Nulhaqim, & Wibowo, 2017). Jadi partisipasi merupakan keikutsertaan, kesadaran, antusias, baik itu dalam bentuk mental maupun fisik terhadap kegiatan agar tercipta pembelajaran yang efektif. Partisipasi yang aktif menggambarkan motivasi anggota yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. Artinya semakin tinggi partisipasi anggota Majelis Taklim dalam mengikuti kegiatan maka semakin baik pula pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim.

Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan partisipasi aktif adalah keikutsertaan atau keterlibatan warga belajar yang diukur dalam bentuk partisipasi warga belajar terhadap proses pembelajaran yang dilihat dari partisipasi langsung secara tatap muka (kehadiran) dan keaktifan bertanya dan respon warga belajar dalam kegiatan belajar mengajar.